

Permintaan Proposal #3 Program Kemitraan Wallacea

Hibah Kecil

Negara:	Indonesia
Tanggal Pembukaan:	Sabtu, 15 Januari 2022
Tanggal Penutupan:	Selasa, 15 Februari 2022
Besaran Hibah:	USD 50,000 *kurs Rp. 14.000,-
Area Pendanaan:	Togean Banggai, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Pangkajene Kepulauan, Bentang Laut Buru, dan Sulawesi Selatan,
Kriteria Pengusul:	Organisasi Masyarakat Sipil Indonesia yang bekerja di wilayah Wallacea

Program Kemitraan Wallacea merupakan program hibah bagi organisasi masyarakat sipil untuk melestarikan keanekaragaman hayati pada ekosistem dengan keanekaragaman hayati tinggi namun amat rentan terhadap kerusakan dan kepunahan. Program ini juga mendukung pengentasan kemiskinan dan pengembangan ekonomi masyarakat yang hidupnya bergantung pada ekosistem penting tersebut. Program Kemitraan Wallacea didukung oleh Dana Kemitraan Ekosistem Kritis (CEPF) yang merupakan inisiatif bersama *dari l'Agence Française de Développement, Conservation International, Uni Eropa, Global Environment Facility, Pemerintah Jepang dan Bank Dunia*, dan telah memasuki periode kedua (Program Kemitraan Wallacea II, periode 2020-2024). Ringkasan tentang Program Kemitraan Wallacea II dapat diunduh pada tautan: www.wallacea.org/download/4309/

Wallacea merupakan salah satu kawasan terpenting dan terunik di dunia, dengan kekayaan keanekaragaman hayati yang tinggi dari segi jumlah maupun keendemisannya, di darat maupun di pesisir dan laut. Kawasan Wallacea meliputi Sulawesi dan kepulauan sekitarnya, Kepulauan Maluku, dan Kepulauan Nusa Tenggara. Profil ekosistem di Wallacea, yang mencakup spesies prioritas, koridor laut, tantangan serta rekomendasi aksi konservasi terdapat dalam dokumen Ecosystem Profile for Wallacea (update September 2020), yang dapat diunduh pada tautan <http://www.wallacea.org/download/4203/>.

Burung Indonesia sebagai *Regional Implementation Program/RIT* membuka permintaan proposal ke-3 dalam Program Kemitraan Wallacea II dan mengundang organisasi masyarakat sipil yang memiliki kompetensi untuk mengajukan proposal hibah dengan topik "Pengelolaan Perikanan Skala Kecil yang Berkelanjutan", yang mencakup salah satu ataupun kombinasi beberapa bagian berikut:

1. Membangun kemitraan dengan sektor swasta (Unit Pengolahan Ikan/UPI, Supplier, Asosiasi, dan sebagainya) dan melibatkannya dalam praktek-praktek pengelolaan perikanan skala kecil serta kawasan konservasi.
2. Pengembangan dan peningkatan sumber Pendapatan bagi masyarakat pesisir melalui pemanfaatan sumberdaya perikanan dan kelautan yang berkelanjutan.
3. Pengembangan kebijakan dan pendanaan tingkat tapak dalam mendukung tata kelola perikanan skala kecil berkelanjutan (Misal : RPJMDes, RKPDes, Anggaran Dana Desa/ADD, Dana Desa/DD, dan sumber lainnya).
4. Memperkuat aksi konservasi berbasis masyarakat terhadap jenis endemik dan prioritas, yang meliputi penurunan ancaman (perburuan, perdagangan, konsumsi, dst) dan tata kelolanya di tingkat masyarakat untuk tujuan konservasi.

Memperkuat tata kelola dan efektivitas pemanfaatan kawasan perlindungan laut berbasis masyarakat yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat pesisir.

PENGUSUL YANG MEMENUHI SYARAT

- Pengusul merupakan organisasi masyarakat sipil Indonesia yang bekerja di salah satu dari Koridor Laut Prioritas pada kawasan Wallacea, serta memiliki pengalaman dalam proyek konservasi pesisir dan kelautan serta tata kelola perikanan skala kecil berkelanjutan.
- Organisasi pengusul memiliki pengalaman mengelola proyek dana hibah senilai USD 15.000 atau setidaknya Rp. 200.000.000,-.
- Lembaga pengusul mempunyai legalitas (akta pendirian organisasi, SK pembentukan atau pendirian, serta dokumen legalitas lainnya) dan sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel.

PRINSIP DASAR PENGAJUAN PROPOSAL

- Proyek yang diusulkan harus mendukung praktek perikanan skala kecil yang berkelanjutan dengan pendekatan ekosistem, yang mempertimbangkan aspek aspek perlindungan jenis endemis dan prioritas, aspek tata kelola kawasan konservasi perairan berbasis masyarakat, serta aspek pengelolaan sumber daya pesisir dan laut berbasis masyarakat.
- Proyek yang dapat didanai berjangka waktu **minimal 12 bulan dan maksimal 18 bulan**

- Proyek yang diusulkan selaras dengan tema permintaan proposal dan mengacu pada enam arahan strategis (*Strategic Directions*), serta berlokasi di area pendanaan prioritas sebagai berikut:

Tabel 1. Arahan Strategis (*Strategic Direction*)

No	Arahan Strategis
1	Mengatasi ancaman terhadap spesies prioritas tinggi
2	Meningkatkan <u>pengelolaan Area Penting bagi Keanekaragaman Hayati (Key Biodiversity Area)</u> dengan atau tanpa status perlindungan resmi
3	Mendukung <u>pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan</u> oleh masyarakat di lokasi dan koridor prioritas
4	Memperkuat <u>aksi berbasis masyarakat untuk melindungi</u> spesies dan kawasan laut
5	Melibatkan sektor swasta sebagai peserta aktif dalam konservasi kawasan dan koridor prioritas, di bentang alam produktif, dan di seluruh Wallacea
6	Mengembangkan kapasitas masyarakat sipil untuk aksi konservasi di Wallacea yang efektif

Tabel 2. Lokasi Pendanaan Prioritas

Kode KBA	Nama KBA	Area (ha)	Bioregion	Perlindungan	Koridor Laut	Status KBA
IDN077	Perairan Kepulauan Togean	341,275	Sulawesi	Y	Togean-Banggai	Confirmed
IDN079	Perairan Pagimana	1,071	Sulawesi	No	Togean-Banggai	Confirmed
IDN081	Perairan Peleng-Banggai	509,722	Sulawesi	PP	Togean-Banggai	Confirmed
IDN087	Perairan Balantak	6,218	Sulawesi	No	Togean-Banggai	Candidate
IDN105	Teluk Lasolo-Labengki	89,022	Sulawesi	PP	South-east Sulawesi	Confirmed
IDN107	Pulau Hari	43,834	Sulawesi	PP	South-east Sulawesi	Confirmed
IDN112	Pesisir Tinanggea	18,809	Sulawesi	No	South-east Sulawesi	Candidate
IDN113	Selat Tiworo	26,064	Sulawesi	Y	South-east Sulawesi	Confirmed
IDN117	Wabula	47,140	Sulawesi	PP	South-east Sulawesi	Confirmed
IDN119	Perairan Wakatobi	1,325,168	Sulawesi	Y	South-east Sulawesi	Confirmed
IDN121	Pulau Batu Atas	32,042	Sulawesi	Y	South-east Sulawesi	Confirmed
IDN122	Basilika	204,895	Sulawesi	PP	South-east Sulawesi	Confirmed

Kode KBA	Nama KBA	Area (ha)	Bioregion	Perlindungan	Koridor Laut	Status KBA
IDN125	Kepulauan Sagori	20,832	Sulawesi	PP	South-east Sulawesi	Confirmed
IDN132	Perairan Pallime	35,694	Sulawesi	Y	South Sulawesi	Candidate
IDN136	Kapoposang–Pangkep–Bulurokeng	376,797	Sulawesi	PP	South Sulawesi	Confirmed
IDN139	Kepulauan Selayar	313,197	Sulawesi	PP	South Sulawesi	Confirmed
IDN141	Taka Bonerate	569,397	Sulawesi	PP	South Sulawesi	Candidate
IDN142	Perairan Tana Jampea	565,327	Sulawesi	No	South Sulawesi	Candidate
IDN307	Pantai Selatan Lebau	1,770	Lesser Sunda	No	Solor–Alor	Confirmed
IDN310	Flores Timur	2,974	Lesser Sunda	No	Solor–Alor	Candidate
IDN311	Perairan Lembata	37,527	Lesser Sunda	No	Solor–Alor	Confirmed
IDN314	Selat Pantar	55,071	Lesser Sunda	PP	Solor–Alor	Confirmed
IDN316	Pantar Utara	3,282	Lesser Sunda	PP	Solor–Alor	Candidate
IDN318	Perairan Gunung Muna	3,525	Lesser Sunda	PP	Solor–Alor	Confirmed
IDN320	Perairan Alor Utara	5,417	Lesser Sunda	PP	Solor–Alor	Candidate
IDN191	Liliali	47,617	Maluku	No	Buru marine	Candidate
IDN197	Perairan Teluk Kayeli	16,007	Maluku	No	Buru marine	Candidate
IDN198	Kelang–Kassa–Buano–Marsegu	215,045	Maluku	PP	Buru marine	Confirmed
IDN206	Perairan Gunung Salahutu	816	Maluku	No	Buru marine	Candidate
IDN208	Leihitu	13,766	Maluku	No	Buru marine	Candidate
IDN209	Perairan Haruku - Saparua	47,985	Maluku	No	Buru marine	Confirmed

- Proyek yang diusulkan memiliki kesesuaian antara nilai proyek dengan capaian dan dampak yang akan dihasilkan (*cost effective*).
- Proyek yang diusulkan dapat merupakan kelanjutan ataupun perluasan dari kerja-kerja sebelumnya, maupun merupakan proyek baru. Aspek keberlanjutan pasca berakhirnya pendanaan dari Program Kemitraan Wallacea II menjadi kunci bagi penilaian proposal.

- Proyek yang diusulkan mempertimbangkan aspek gender dan berkontribusi untuk perwujudan kesetaraan gender, meliputi aspek keterlibatan, akses dan pengambilan keputusan yang setara dan selaras bagi perempuan dan laki-laki.
- Pengusul memiliki rekening bank atas nama lembaga, **khusus untuk menampung dana hibah Program Kemitraan Wallacea II** (akun tersendiri dan tidak digabung dengan dana hibah proyek lain)

PERSYARATAN PENGAJUAN PROPOSAL

- Proposal dikirimkan pada rentang waktu penerimaan yang sudah ditentukan dan tidak melebihi batas waktu tersebut.

Menggunakan format proposal dan Logical Framework (LFA) yang telah disediakan (<http://www.wallacea.org/download/4217/>)

- Melampirkan Rencana Anggaran Biaya Proyek, sesuai dengan format yang telah disediakan.
- Melampirkan Akte Pendirian Lembaga (wajib) dan bukti terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia (jika ada). Bagi lembaga dengan akte pendirian lembaga sedang dalam proses, atau belum memiliki akte pendirian lembaga diperbolehkan untuk mengikuti program hibah ini dengan menunjukkan dokumen Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, serta dokumen legal lainnya.

MEKANISME PENGAJUAN PROPOSAL

Format proposal, LFA dan anggaran dapat diunduh (*download*) di <http://www.wallacea.org/>

- Proposal Hibah Kecil dan anggaran dikirimkan melalui tautan : <https://forms.gle/mxWWDckavnubiY1X7>
- Format penamaan dokumen yang dilampirkan adalah : nama lembaga_jenis dokumen_SG Wallacea II (contoh: Yayasan Sejahtera_ Akte Lembaga_SG Wallacea II).
- Pengusul harap mengikuti "**Konsultasi Pengajuan Hibah Program Kemitraan Wallacea 2**" (tanggal pelaksanaan kegiatan akan diinformasikan melalui media sosial Burung Indonesia) untuk mendapatkan pemahaman mengenai permintaan proposal dan teknis penulisan proposal.
- Pengusul diberikan waktu selama tiga hari setelah acara diatas untuk berkonsultasi dengan RIT perihal penulisan proposal.
- Informasi lebih lanjut mengenai koridor dapat menghubungi kontak sebagai berikut :

Koridor Laut	Cc email
Togean Banggai, Pangkajene Kepulauan, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara	Andi Faisal a.faisalalwi@burung.org Patmasanti patmasanti@burung.org
Solor-Alor	Yohanis Balla Djarawai yb.djarawai@burung.org
Bentang Laut Buru	Benny Aladin Siregar b.siregar@burung.org

SELEKSI PROPOSAL

- Proposal yang diajukan akan diregistrasi, diperiksa, dan dinilai oleh Panel Penilai Proposal. Proses seleksi berjalan setidaknya **selama 30 hari** sejak penutupan penerimaan proposal. Selama periode tersebut pengusul tidak diperkenankan melakukan komunikasi dalam bentuk apapun dengan Burung Indonesia mengenai proposal.
- RIT Burung Indonesia akan memberikan konfirmasi melalui *e-mail* kepada pengusul bahwa proposal sudah diterima.
- RIT Burung Indonesia akan memberikan pemberitahuan melalui *e-mail* kepada pengusul apakah proposal yang diajukan lolos atau tidak lolos seleksi.

- Bagi proposal yang dinyatakan lolos seleksi, RIT Burung Indonesia akan menghubungi pengusul perihal persiapan hibah proyek.

Semua pertanyaan mengenai pengajuan proposal disampaikan sebelum penutupan penerimaan proposal melalui email: hibah.wallacea@burung.org.